



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI II DPR RI
(BIDANG PEMERINTAHAN DALAM NEGERI
DAN OTONOMI DAERAH, APARATUR NEGARA DAN
REFORMASI BIROKRASI, PERTANAHAN DAN KEPEMILUAN)**

Tahun Sidang	: 2022-2023
Masa Persidangan	: V
Rapat Ke-	: 4
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Senin, 29 Mei 2023
Waktu	: Pukul 10.00 WIB s.d Selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi II DPR RI (KK III) Gedung Nusantara DPR RI, Jakarta
Acara	: 1. Pembicaraan Pendahuluan Pembahasan RAPBN T.A 2024; 2. Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024; 3. Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022; 4. Dan Lain- lain.
Ketua Rapat	: H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung/ Ketua Komisi II DPR RI
Sekretaris Rapat	: Mahmud, S.E./Kabag Set Komisi II DPR RI
Hadir	: A. 21 (dua puluh satu) Anggota Komisi II DPR RI dari 48 (empat puluh delapan) Anggota Komisi II DPR RI E. Kepala Lembaga Administrasi Negara F. Kepala Arsip Nasional RI G. Ketua Ombudsman RI

I. PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan Pasal 281 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Kepala Lembaga Administrasi Negara, Kepala Arsip Nasional RI, dan Ketua Ombudsman RI, dengan agenda pembicaraan pendahuluan pembahasan RAPBN TA 2024, rencana kerja pemerintah tahun 2024, evaluasi pelaksanaan anggaran tahun 2022, dan lain-lain, pada hari Senin, 29 Mei 2023, dibuka pukul 10.21 WIB oleh Ketua Komisi II DPR RI, H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung, dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. POKOK – POKOK PEMBAHASAN

Pokok-pokok pembahasan pada Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Kepala Lembaga Administrasi Negara, Kepala Arsip Nasional RI, dan Ketua Ombudsman RI, dengan agenda pembicaraan pendahuluan pembahasan RAPBN TA 2024, rencana kerja pemerintah tahun 2024, evaluasi pelaksanaan anggaran tahun 2022, dan lain-lain, sebagai berikut:

1. Kepala LAN menyampaikan:

- a. Realisasi APBN tahun 2022 sebesar **Rp311.330.845.644,-** (*tiga ratus sebelas milyar tiga ratus tiga puluh juta delapan ratus empat puluh lima ribu enam ratus empat puluh empat rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp318.563.736.000,-** (*tiga ratus delapan belas milyar lima ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu rupiah*) atau sebesar 97.73%;
- b. Realisasi APBN tahun 2023 sebesar **Rp103.752.915.864,-** (*seratus tiga milyar tujuh ratus lima puluh dua juta sembilan ratus lima belas ribu delapan ratus enam puluh empat rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp334.795.042.000,-** (*tiga ratus tiga puluh empat milyar tujuh ratus sembilan puluh lima juta empat puluh dua ribu rupiah*) atau sebesar 30.99%;
- c. Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp304.332.249.000,-** (*tiga ratus empat milyar tiga ratus tiga puluh dua juta dua ratus empat puluh sembilan ribu rupiah*);
- d. Usulan tambahan anggaran RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp39.881.102.200,-** (*tiga puluh sembilan milyar delapan ratus delapan puluh satu juta seratus dua ribu dua ratus rupiah*)

2. Kepala ANRI menyampaikan:

- a. Realisasi APBN tahun 2022 **Rp249.487.945.871,-** (*dua ratus empat puluh sembilan milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus empat puluh lima ribu delapan ratus tujuh puluh satu ribu rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp258.301.947.000,-** (*dua ratus lima puluh delapan milyar tiga ratus satu juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu rupiah*) atau sebesar 96.59%;
- b. Realisasi APBN tahun 2023 sebesar **Rp90.597.887.766,-** (*sembilan puluh milyar lima ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh enam ribu rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp286.743.723.000,-** (*dua ratus delapan puluh enam milyar tujuh ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh tiga ribu rupiah*) atau sebesar 31.60%;
- c. Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp279.727.665.000,-** (*dua ratus tujuh puluh sembilan milyar tujuh ratus dua puluh tujuh juta enam ratus enam puluh lima ribu rupiah*);

- d. Usulan tambahan anggaran RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp131.780.593.000,- (seratus tiga puluh satu milyar tujuh ratus delapan puluh juta lima ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah)**;
- e. Usulan pergeseran anggaran tahun 2024 sebesar **Rp6.950.904.000,- (enam milyar sembilan ratus lima puluh juta sembilan ratus empat ribu rupiah)**.

3. Ketua ORI menyampaikan:

- a. Realisasi APBN tahun 2022 sebesar **Rp196.777.310.463,- (seratus sembilan puluh enam milyar tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta tiga ratus sepuluh ribu empat ratus enam puluh tiga rupiah)** dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp204.336.998.000,- (dua ratus empat milyar tiga ratus tiga puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah)** atau 96.30%;
- b. Realisasi APBN tahun 2023 sebesar **Rp76.444.161.638,- (tujuh puluh enam milyar empat ratus empat puluh empat juta seratus enam puluh satu ribu enam ratus tiga puluh delapan rupiah)** dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp230.324.146.000,- (dua ratus tiga puluh milyar tiga ratus dua puluh empat juta seratus empat puluh enam ribu rupiah)** atau 33.19%;
- c. Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp247.570.830.000,- (dua ratus empat puluh tujuh milyar lima ratus tujuh puluh juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah)**;
- d. Usulan tambahan anggaran RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp47.955.490.000,- (empat puluh tujuh milyar sembilan ratus lima puluh lima juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah)**.

III. KESIMPULAN RAPAT

Kesimpulan Rapat pada Rapat Dengar Pendapat Komisi II DPR RI dengan Kepala Lembaga Administrasi Negara, Kepala Arsip Nasional RI, dan Ketua Ombudsman RI, dengan agenda pembicaraan pendahuluan pembahasan RAPBN TA 2024, rencana kerja pemerintah tahun 2024, evaluasi pelaksanaan anggaran tahun 2022, dan lain-lain, sebagai berikut:

1. Komisi II DPR RI telah menerima penjelasan dari Lembaga Administrasi Negara (LAN), Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), dan Ombudsman Republik Indonesia (ORI) sebagai berikut:
 - a. LAN
 - Realisasi APBN tahun 2022 sebesar **Rp311.330.845.644,- (tiga ratus sebelas milyar tiga ratus tiga puluh juta delapan ratus empat puluh lima ribu enam ratus empat puluh empat rupiah)** dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp318.563.736.000,- (tiga ratus delapan belas milyar lima ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu rupiah)** atau sebesar 97.73%;
 - Realisasi APBN tahun 2023 (per 26 Mei 2023) sebesar **Rp103.752.915.864,- (seratus tiga milyar tujuh ratus lima**

puluh dua juta sembilan ratus lima belas ribu delapan ratus enam puluh empat rupiah) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp334.795.042.000,-** (*tiga ratus tiga puluh empat milyar tujuh ratus sembilan puluh lima juta empat puluh dua ribu rupiah*) atau sebesar 30.99%;

- Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp304.332.249.000,-** (*tiga ratus empat milyar tiga ratus tiga puluh dua juta dua ratus empat puluh sembilan ribu rupiah*);
- Usulan tambahan anggaran RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp39.881.102.200,-** (*tiga puluh sembilan milyar delapan ratus delapan puluh satu juta seratus dua ribu dua ratus rupiah*).

b. ANRI

- Realisasi APBN tahun 2022 **Rp249.487.945.871,-** (*dua ratus empat puluh sembilan milyar empat ratus delapan puluh tujuh juta sembilan ratus empat puluh lima ribu delapan ratus tujuh puluh satu ribu rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp258.301.947.000,-** (*dua ratus lima puluh delapan milyar tiga ratus satu juta sembilan ratus empat puluh tujuh ribu rupiah*) atau sebesar 96.59%;
- Realisasi APBN tahun 2023 (per 26 Mei 2023) sebesar **Rp90.597.887.766,-** (*sembilan puluh milyar lima ratus sembilan puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh enam ribu rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp286.743.723.000,-** (*dua ratus delapan puluh enam milyar tujuh ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh tiga ribu rupiah*) atau sebesar 31.60%;
- Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp279.727.665.000,-** (*dua ratus tujuh puluh sembilan milyar tujuh ratus dua puluh tujuh juta enam ratus enam puluh lima ribu rupiah*);
- Usulan tambahan anggaran RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp131.780.593.000,-** (*seratus tiga puluh satu milyar tujuh ratus delapan puluh juta lima ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah*);
- Usulan pergeseran anggaran tahun 2024 sebesar **Rp6.950.904.000,-** (*enam milyar sembilan ratus lima puluh juta sembilan ratus empat ribu rupiah*).

c. ORI

- Realisasi APBN tahun 2022 sebesar **Rp196.777.310.463,-** (*seratus sembilan puluh enam milyar tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta tiga ratus sepuluh ribu empat ratus enam puluh tiga rupiah*) dari pagu alokasi anggaran tahun 2022 sebesar **Rp204.336.998.000,-** (*dua ratus empat milyar tiga ratus tiga puluh enam juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah*) atau 96.30%;
- Realisasi APBN tahun 2023 (per 24 Mei 2023) sebesar **Rp76.444.161.638,-** (*tujuh puluh enam milyar empat ratus empat puluh empat juta seratus enam puluh satu ribu enam*

ratus tiga puluh delapan rupiah) dari pagu alokasi anggaran tahun 2023 sebesar **Rp230.324.146.000,-** (*dua ratus tiga puluh milyar tiga ratus dua puluh empat juta seratus empat puluh enam ribu rupiah*) atau 33.19%;

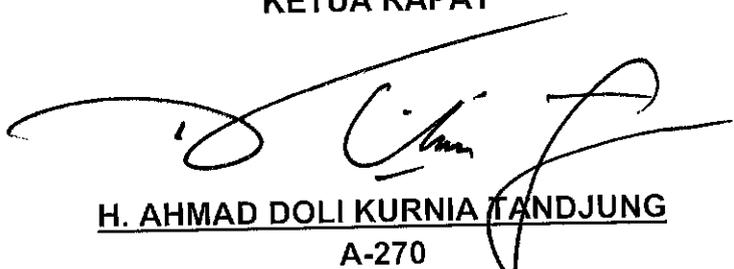
- Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp247.570.830.000,-** (*dua ratus empat puluh tujuh milyar lima ratus tujuh puluh juta delapan ratus tiga puluh ribu rupiah*);
 - Usulan tambahan anggaran RAPBN tahun 2024 sebesar **Rp47.955.490.000,-** (*empat puluh tujuh milyar sembilan ratus lima puluh lima juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah*).
2. Terhadap Pagu indikatif RAPBN tahun 2024 dan usulan tambahan anggaran tahun 2024 yang diusulkan oleh LAN, ANRI, dan ORI, serta usulan pergeseran anggaran tahun 2024 yang diusulkan oleh ANRI, Komisi II DPR RI akan membahasnya secara mendalam pada RDP yang akan datang.
3. Komisi II DPR RI meminta kepada LAN, ANRI, dan ORI untuk segera menyampaikan pagu alokasi anggaran tahun 2023 dan rinciannya sesuai dengan jenis belanja dan kegiatan (satuan tiga) beserta target dan capaian kinerja kepada Sekretariat Komisi II DPR RI paling lambat Jumat, 2 Juni 2023, sebagai bahan pendukung rapat pembahasan RAPBN tahun 2024 yang akan datang.

IV. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 12.52 WIB

Jakarta, 29 Mei 2023

KETUA RAPAT



H. AHMAD DOLI KURNIA TANDJUNG

A-270